

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengumpulkan beberapa hal, antara lain:

1) Pelaksanaan Program Peningkatan Kinerja Pegawai Oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman

1. Dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai negri sipil di Kabupaten Sleman, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman melaksanakan program peningkatan kinerja pegawai antara lain yaitu, Pendidikan dan Pelatihan pegawai Diklat, Promosi, dan Mutasi.
2. Dalam pelaksanaan Diklat Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman melaksanakan program Diklat mandiri dan Diklat Pengiriman, adapun Bidang Diklat memiliki program unggulan yaitu, penyelenggaraan Diklat secara satu pintu.
3. Dalam tahap promosi pegawai, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman mempromosikan pegawai berdasarkan Pengalaman, Pendidikan, dan Prestasi kerja.
4. Dalam pelaksanaan Mutasi Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman memberikan layanan satu pintu dalam proses

pengurusan pemberhentian PNS (pensiun). Begitu juga terhadap layanan mutasi antar daerah yang bersih dan transparan.

2) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Peningkatan Kinerja Pegawai

1. Factor Komunikasi

Dalam pelaksanaan program peningkatan kinerja pegawai oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman, komunikasi yang tercipta dari tiap-tiap Sub Bidang hingga kepada Kepala Badan sangatlah baik. Begitu juga kordinasi dan komunikasi dengan seluruh SKPD di Kabupaten Sleman. Dengan demikian factor komunikasi menjadi salah satu factor pendukung terlaksananya program peningkatan kinerja pegawai oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman.

2. Factor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang tersedia di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman sangatlah cukup. Hal tersebut dibuktikan dari kuantitas dan kualitas pegawai yang ada. Tingginya usia produktif pegawai serta banyaknya pegawai yang memiliki dasar pendidikan yang tinggi membuat factor sumber daya manusia di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman menjadi salah satu factor pendukung terlaksananya program

peningkatan kinerja pegawai oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman.

3. Factor Anggaran

Factor anggaran pada Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Sleman juga sangat cukup bahkan lebih lebih. Terlihat dari jumlah anggaran tiap tahunya selalu sisa dalam realisasinya. Tingginya anggaran yang dimiliki oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman menjadikan factor anggaran bukan sebagai faktor penghambat melainkan faktor pendukung dari terlaksananya program peningkatan kinerja pegawai oleh Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Sleman.

4. Factor Struktur Birokrasi

struktur birokrasi yang ada di Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Sleman sudah sangatlah efektif, dimana tiap tiap tugas dari BKD sudah di serahkan kepada setiap bidang dan Sub Bidang masing-masing. Selain itu pelayanan satu pintu menciptakan birokrasi yang mudah dalam melayani pegawai. Kemudahan birokrasi tersebut menjadikan faktor struktur birokrasi sebagai salah satu faktor pendukung terlaksananya program peningkatan kinerja pegawai oleh Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran dari hasil penelitian yang dilakukan, antara lain:

Pelaksanaan program peningkatan kinerja pegawai oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman dianggap sudah cukup baik dimana, hampir seluruh indikator program terealisasi dengan baik. Adapun saran yang mungkin bisa penulis berikan yakni tentang kurangnya pegawai negri sipil dikabupaten Sleman sehingga menyebabkan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman kesulitan dalam melakukan penempatan PNS. Sebagaimana adanya surat Menteri tentang penundaan penambahan pegawai ASN tahun 2015 sampai saat ini. Hal tersebut menyebabkan terus berkurangnya PNS tiap tahunnya di Kabupaten Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rustan, 2008. *Strategi Penataan Aparatur Daerah Melalui Pendekatan Best Practices.*
- Amelia Amzar, 2012. *Peningkatan Prestasi Kerja Melalui Mutasi Dan Motivasi Kerja.*
- Ari Soni, 2015. *Pengembangan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Di Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bengkayang.*
- Arif Mulyono, 2015. *Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Di Daerah*
- Ardi Yudita, 2014. *Strategi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pegawai Negri Sipil Tahun 2013.*
- Daryanto Arief, 2011. *Merit System Dalam Manajemen pegawai Negri Sipil.*
- Daryanto Arif, 2011. *Merit System Dalam Manajemen pegawai Negri Sipil*
- Debiyanti Kune, 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Pejabat Eselon Iv Pada Badan Kepegawaian Daerah Dan Pendidikan Pelatihan Kota Gorontalo*
- Dhermawan Bagus, 2012. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja,Kompetensi,Dan Kompenasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali.*
- Hasibuan, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S.P. 2003. *Manajemen Sumberdaya Manusia.* CV Haji Masagung, Jakarta.
- Harlie. M, 2010. *Pengaruh Disiplin Kinerja, Motivasi dan pengembangan karier Terhadap Kinerja Pegawai Negri Sipil Pada Pemerintah Kabupaten Tabalong Di Tanjung Kalimantan Selatan.*
- Haritni Sri,2007, *Hukum Kepegawaian di Indonesia,Sinar Grafika,* Jakarta.
- Herman, 2010. *Apa yang bisa dipetik untuk sistem kepegawaian di indonesia?.*
- Janry Haposan U. P. Simanungkalit, 2007. *Perkembangan Sistem Kepegawaian Negara: Perspektif Komparatif Amerika Serikat Dan Indonesia.*
- LAKIP BKD Sleman Tahun 2014
- LAKIP BKD Sleman Tahun 2015
- LAKIP BKD Sleman Tahun 2016

- L.J Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musanef, 1984. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, Jakarta: Gunung Agung
- Mangkunegara, 2007. . *Manajemen Peningkatan Kompetensi Aparatur Negara*.
- Megalia Ratu, 2011. *Manajemen Peningkatan Kompetensi Aparatur : Study tentang Implementasi Kebijakan Reformasi Sumber Daya Manusia Pada Badan Pendidikan dan Pelatihan di Indonesia*.
- Nawawi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- Prijodarminto Soegeng, 1993, *Sengketa Kepegawaian Sebagai Bagian Dari Sengketa Tata Usaha Negera, Pradnya Paramita*, Jakarta.
- Rakhmawanto Ajib, 2006. *Seleksi Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural*.
- Raynaldi Edwind, 2012. *Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Badan Kepegawaian Daerah (Bkd) Provinsi Sulawesi Selatan*.
- RENSTRA BKD Sleman Tahun 2016-2021
- Syafie, Inu Kencana. 2013. *Ilmu Pemerintahan Edisi Revisi Kedua*. Bandung: Mandar Maju
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- Venansius Acik, 2014. *Penyelesaian Sengketa Kepegawaian Melalui Upaya Widjaja A.W., 2006. Administraasi Kepegawaian. Rajawali, Administratif Terhadap Sanksi Hukuman Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Sleman Setelah Berlakunya Pp No. 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.*
- Wahyudi, Idris, 2014. *Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur*.
- Yusuf Muri, 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Zulchaidir, 2011. *Proses Rekruitmen Pimpinan Birokrasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman dan Kota Parepare*.

Website

<http://bkd.sleman.go.id/layanan/informasi-publik.html> dikses pada tanggal 5 oktober pukul 22.30 WIB.

<http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/328/51> diakses pada tanggal 14 oktober pukul 23.15 WIB.

<http://m.harianjogja.com/baca/2016/03/03/kinerja-pns-sleman-naikkan-irb-pns-sleman-wajib-ajukan-perjanjian-kerja-697223> diakses pada tanggal 20 oktober pukul 19.30 WIB.

http://yogya.antaranews.com/berita/339497/wabup-sleman-pns-dituntut-terus-tingkatkan-kualitas?utm_source=fly&utm_medium=related&utm_campaign=news diakses pada tanggal 20 oktober 20.00 WIB.

<http://bappeda.slemankab.go.id/> diakses pada 18 oktober 11.30 WIB

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29235/3/Chapter%20II.pdf> diakses pada tanggal 03 November 2016 pukul 23 : 33 wib.